

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Sekolah Istiqlal Delitua yang beralamat pada Jl. Besar Delitua-Medan No.99, Suka Makmur dijadikan tempat penelitian, penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2023 hingga April 2024.

B. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian Kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* merupakan rancangan yang dilakukan pada mencapai tujuan penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh siswa dan siswi kelas VII dan kelas VIII MTS Istiqlal Delitua, dijadikan sebagai populasi. Sebanyak 257 siswa sebagai populasi pada penelitian ini.

2. Sampel

Mahasiswa yang terdaftar di MTS Istiqlal Delitua menjadi sampel penelitian. Sebaliknya, teknik pengambilan sampel acak langsung (notoatmodjo) digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini.

a. Rumus sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{257}{1 + 257(0,1^2)}$$

$$n = \frac{257}{1 + 2,58}$$

$$n = \frac{257}{3,58} \quad n = 71,7 = \text{di bulatkan menjadi 72 orang}$$

Ket. :

n = besar sampel

N = populasi dalam jumlah

e = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan : (0,1).

b. Metode pengumpulan sampel acak sederhana, menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{populasi kelas}}{\text{populasi seluruh kelas}} \times \text{sampel}$$

Hasilnya seperti tabel dibawah ini :

Tabel 6. Proporsi Sampel tiap kelas

Kelas	Jumlah siswa	Proporsi sampel tiap kelas
VII. A	30	9
VII. B	32	9
VII. C	36	9
VII. D	33	9
VIII.A	32	9
VIII.B	31	9
VIII.C	31	9
VIII.D	32	9
Jumlah	257	72

Jadi pengambilannya dengan cara seperti berikut, misalnya untuk kelas VII.A dengan jumlah 27 siswa dan angka 1-27 yang di dapat dari absen kelas. Lalu peneliti mengambil 9 siswa dengan menggunakan aplikasi Random Number pada handphone lalu angka yang keluar pada aplikasi tersebut akan di jadikan sampel penelitian.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data-data yang dihimpun sebagai data sekunder pada penelitian yakni:

1. Data Primer

Data yang dihimpun serta diterima secara langsung oleh peneliti disebut data primer. Jenis data ini meliputi :

a. Data Identitas Sampel

Orang-orang memberikan data nama, tempat dan tanggal lahir, alamat tempat tinggal, usia, dan jenis kelamin pada formulir data identitas pada lembar kuesioner untuk memperoleh karakteristik sampel. Setelah itu, formulir ini ditinjau sekali lagi untuk memastikan semua data sudah benar.

b. Data Pengetahuan

Para siswa sendiri yang mengisi kuesioner, yang menyediakan data. Prosedur berikut digunakan untuk memperoleh data:

- 1) Kuesioner yang perlu diisi diberikan kepada sampel.
- 2) Merinci proses pengisian kuesioner.
- 3) Setiap pertanyaan kuesioner diminta dari sampel.
- 4) Jawaban dikembalikan kepada peneliti atau enumerator setelah selesai.
- 5) Cetak ulang setiap kuesioner yang telah diisi..

c. Data Perilaku

Survei yang telah diselesaikan oleh siswa digunakan untuk mengumpulkan data perilaku. Data pengetahuan dikumpulkan dengan menggunakan teknik berikut :

- 1) Isi contoh kuesioner;
- 2) Menjelaskan proses pengisian
- 3) Semua pertanyaan dalam kuesioner harus dijawab secara lengkap oleh contoh.
- 4) Setelah tanggapan selesai, kumpulkan dan kembalikan kepada penyelidik atau yang bersangkutan.
- 5) Cetak kuesioner yang telah diisi sekali lagi, pastikan Anda mengisinya semua.

2. Data Sekunder

Informasi siswa di sekolah dan ringkasan lokasi penelitian adalah contoh data sekunder dari MTs Istiqlal Delitua.

a. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Langkah-langkah program komputer berikut digunakan untuk memproses data identitas sampel yang telah dikumpulkan secara manual:

- 1) Memverifikasi keakuratan data
- 2) Menetapkan kode berdasarkan atribut data identitas
- 3) Memasukkan informasi ke dalam aplikasi komputer
- 4) Informasi dihitung berdasarkan kategori, seperti jenis kelamin dan usia.

b. Data pengetahuan

Ada beberapa proses yang terlibat dalam pemrosesan data pengetahuan.

1. Pemeriksaan kelengkapan dilakukan pada kuesioner pengetahuan yang dikumpulkan.
2. Sepuluh pertanyaan digunakan untuk mengumpulkan data pengetahuan.
3. Untuk menentukan skor pengetahuan setiap sampel, setiap pertanyaan diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.
4. Klasifikasi kategori digunakan untuk mengelompokkan nilai pengetahuan.
 - a. Dikategorikan baik jika nilainya ≥ 6
 - b. Dikategorikan kurang baik jika nilainya < 6
5. Interpretasi skala pengetahuan.

c. Data perilaku

Menggunakan langkah-langkah berikut untuk pemrosesan data perilaku:

- 1) Pertama, kelengkapan survei perilaku diverifikasi.
- 2) Dengan menggunakan lima pertanyaan, data perilaku dikumpulkan.
- 3) Setiap pertanyaan diberi nilai numerik.
 - a) TP : tidak pernah, nilai 0
 - b) J : Jarang, nilai 1
 - c) K : Kadang-kadang, nilai 2
 - d) S : Sering, nilai 3
 - e) SS : Sangat Sering, nilai 4.

Sehingga diketahui skor perilaku masing-masing sampel.

- 1) Nilai perilaku diklasifikasikan dengan kategori
 - a. Dikategorikan baik ≥ 12
 - b. Dikategorikan kurang baik < 12
- 2) Setelah penelitian, skala pengetahuan diinterpretasikan

3) Analisis Data

a) Analisis Univariat

1. Analisis dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisis persentase, univariat dilakukan untuk mengetahui rata-rata dan persentase usia, jenis kelamin, dan kategori pengetahuan siswa di MTS Istiqlal Delitua Kelas VII dan VII.

b) Analisis Bivariat

1. Hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang membaca label keterangan gizi di MTS Istiqlal Delitua diteliti menggunakan analisis bivariat. Uji chi square digunakan untuk membuat kesimpulan:
 - Jika $p < 0,05$, maka terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan remaja di MTS Istiqlal Delitua dengan praktik mereka dalam membaca label informasi gizi.
 - Di MTS Istiqlal Delitua, kebiasaan remaja dalam membaca label informasi gizi tidak berhubungan dengan tingkat pengetahuan mereka, dengan catatan bahwa $p > 0,05$.